

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM PENINGKATAN
SOSIAL EKONOMI PETANI JAGUNG DI DESA KARYA
INDAH KECAMATAN ASPARAGA**

OLEH

VAZLAN RAUDYA DALUMI

P22 160 34

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM PENINGKATAN
SOSIAL EKONOMI PETANI JAGUNG DI DESA KARYA
INDAH KECAMATAN ASPARAGA**

Oleh


Yazlan Raudya Daluani
P22 16 034


SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Untuk memperoleh gelar sarjana dan
Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
4 November 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIDN. 0906088901


Ulfira Ashari, SP., M.Si
NIDN. 0919116403

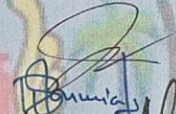
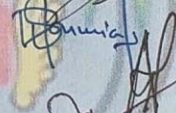
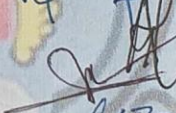
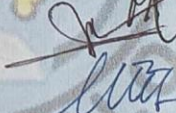
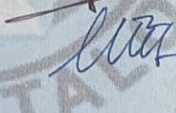
HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN KELOMPOK TANI DALAM PENINGKATAN SOSIAL EKONOMI PETANI JAGUNG DI DESA KARYA INDAH KECAMATAN ASPARAGA

Oleh

Vazlan Raudya Datumi
P22 16034

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Zulham, S.TP., M.Od, Ph.D ()
2. Darmiati Dahar, SP., M.Si ()
3. Asniwati Zainuddin, S.TP., M.Si ()
4. Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si ()
5. Ulfira Ashari, SP., M.Si ()

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo


Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIDN. 0906088901

Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian


Darmiati Dahar, SP., M.Si
NIDN. 0918088601

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Gorontalo, November 2020

Vazlan

VAZLAN RAUDYA DALUMI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri sendiri” (QS. Ar Ra’d : 11).

Dan bawasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (An Najm : 39)

Ketika telah melakukan yang terbaik yang kita bisa, maka kegagalan bukan sesuatu yang harus di selesaikan , tetapi jadikanlah pelajaran atau motivasi diri

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta (Kisman Dalumi, Tanti Lamusi) yang selalu memberikan doa serta dukungan yang tiada hentinya.

Untuk adik-adik saya Mohamad Rizal Dalumi dan Riski Sya’ban Dalumi yang selalu membuat saya semangat.

Terima kasih kepada seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan Serta ucapan terima kasih kepada sahabat seperjuangan saya atas motivasi, suka duka canda dan tawa yang kita lalui selama masa perkuliahan.

ALMAMATER TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

ABSTRAK

VAZLAN RAUDYA DALUMI P2216034. Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Petani Jagung di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga. Dibimbing Oleh **ZAINAL ABIDIN dan ULFIRA ASHARI.**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui status sosial ekonomi petani jagung dan mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan status sosial ekonomi petani jagung di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan skala likert. Sampel yang digunakan yaitu 70 responden dengan teknik wawancara dengan panduan kuisisioner. Berdasarkan hasil penelitian status sosial ekonomi petani jagung untuk kategori pendidikan rata-rata tergolong masih rendah sedangkan untuk status sosial ekonomi petani jagung dalam kategori tingkat pendapatan dalam usaha tani rata-rata berkisar antara 1.500.000-2.500.000. Dalam peranan kelompok tani diperoleh hasil bahwa peran kelompok tani sebagai kelas belajar mengajar, peran kelompok tani sebagai unit kerjasama dan peran kelompok tani sebagai unit produksi sudah sangat berperan dan memiliki kontribusi yang positif dalam meningkatkan status sosial ekonomi petani jagung di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga.

Kata Kunci : *Peran, Kelompok Tani, Sosial Ekonomi*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan kenikmatan yang tiada terkira sehingga saya dapat menyusun Skripsi yang berjudul **“Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Petani Jagung di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga”**.

shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada junjungan terbaik baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wassallam selaku tauladan terbaik hingga akhir zaman. Semoga Allah melimpahkan rahmat kepada beliau serta kepada keluarga, sahabat, tabi’in dan orang-orang yang selalu mengikuti sunnahnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu tugas di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Ichsan Gorontalo. Selesaiannya penyusunan proposal penelitian ini tidak lepas dari bantuan, arahan dan bimbingan banyak pihak. Oleh sebab itu penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Muhamad Ichsan Gaffar, S.E., M.Ak selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si., selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo sekaligus sebagai Dosen Pembimbing 1.

4. Ibu Darmiati Dahar, SP., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Ibu Ulfira Ashari., SP. M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen Program Studi Agribisnis Universitas Ichsan Gorontalo atas segala ilmu dan bimbingannya.
7. Kedua Orang Tua yang telah memberikan motivasi, doa, serta dukungan moril maupun materil yang tiada hentinya sampai masa studi ini selesai.
8. Teman-teman angkatan 2016 yang telah saling memotivasi dan membantu terselesainya skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun merasa masih banyak kesalahan maupun kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh sebab itu penyusun berlapang dada menerima kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi. Demikian yang dapat penyusun sampaikan, semoga dapat menambah khasanah pemikiran anak bangsa.

Gorontalo, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Jagung	6
2.2 Kelompok Tani	6
2.3 Kondisi Sosial Ekonomi	8
2.4 Petani	12
2.5 Penelitian Terdahulu	12
2.6 Kerangka Pemikiran	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	17
3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	17
3.3.1 Populasi	17

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.5 Analisis Data	19
3.6 Definisi Operasional	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
4.1.1 Letak dan Keadaan Umum Geografis	22
4.1.2 Keadaan Sosial.....	22
4.1.3 Keadaan Ekonomi	23
4.2 Identitas Responden	24
4.2.1 Umur	24
4.2.2 Luas Lahan	25
4.2.3 Kepemilikan Lahan	26
4.2.4 Pengalaman Berusaha Tani	26
4.2.5 Jumlah Tanggungan Keluarga	27
4.3 Hasil Penelitian	28
4.4 Kondisi Sosial Ekonomi Petani Jagung	28
4.4.1 Pendidikan	28
4.4.2 Pendapatan.....	30
4.5 Peran Kelompok Tani	32
4.5.1 Unit Belajar Mengajar.....	32
4.5.2 Unit Kerja Sama.....	34
4.5.3 Unit Produksi	36
4.5.4 Rekapitulasi peranan kelompok tani dalam meningkatkan Kondisi sosial ekonomi petani jagung	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
RIWAYAT HIDUP	67

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Sumber Penerimaan Desa tahun 2019.....	23
2.	Umur Petani Responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo 2020.	24
3.	Luas Lahan Petani Responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo 2020.....	25
4.	Kepemilikan Lahan Petani Responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo 2020	26
5.	Pengalaman Berusaha Tani Responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo 2020	27
6.	Jumlah Tanggungan Keluarga Responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo 2020	28
7.	Tingkat Pendidikan Responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo 2020.....	29
8.	Tingkat Pendapatan Responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo 2020.....	31
9.	Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar Mengajar	32
10.	Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Kerja Sama.....	34
11.	Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi.....	37
12.	Rekapitulasi Total Skor, Indeks dan Interpretasi Penelitian.....	39

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	47
2.	Identitas Responden	50
3.	Kondisi Sosial Ekonomi Petani Jagung Dalam Tingkat Pendidikan	52
4.	Kondisi Sosial Ekoonomi Petani Jagung Dalam Tingkat Pendapatan	54
5.	Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar Mengajar	56
6.	Peran Kelompok Tani Sebagai Kerja Sama.....	58
7.	Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi	60
8.	Dokumentasi	63

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia sektor pertanian menjadi peranan yang sangat penting untuk menunjang perekonomian nasional dalam mengentaskan kemiskinan. Upaya pemerintah mampu meningkatkan beberapa produksi komoditas pertanian salah satunya tanaman jagung. Jagung merupakan bahan pangan yang sangat penting karena mengandung sumber karbohidrat kedua setelah beras juga digunakan sebagai bahan pakan ternak dan bahan baku industri sebagai sumber karbohidrat jagung juga merupakan sumber protein yang sangat penting dalam menu masyarakat Indonesia (Napitulu, 2019)

Perkembangan jagung di Indonesia masih mengalami beberapa kendala antara lain masih sedikitnya penggunaan benih hibrida, kelangkaan pupuk, kelembagaan belum berkembang, teknologi pasca panen dan panen belum memadai, dan lahan garapan sempit (Aldillah, 2017). Dalam meningkatkan produktivitas jagung peran petani juga sangat penting dalam proses budidaya karena, kebutuhan jagung yang semakin meningkat maka diperlukan upaya yang lebih untuk peningkatan produksi jagung. Dan juga untuk meningkatkan status sosial ekonomi petani dibutuhkan juga peran kelembagaan petani di pedesaan dengan tujuan dapat mencapai peningkatan produksi dan pendapatan para petani yang dapat dibentuk melalui kelompok-kelompok tani yang menumbuh kembangkan kerjasama antar petani dan pihak-pihak lainnya.

Kelompok tani merupakan suatu wadah pengorganisasian petani dengan adanya kelompok tani, petani akan terjalin kerjasama antar individu dalam wadah kelompok, dimana kelompok tani berperan sebagai kelas belajar mengajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sebagai wahana kerjasama untuk pengelolaan usahatani mulai dari sarana produksi sampai pemasaran hasil, juga untuk mengentaskan masalah-masalah yang dihadapi para petani dan sebagai unit produksi untuk mencapai skala ekonomi (Hurudji, 2014).

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu wilayah yang menghasilkan produksi jagung terbesar di Indonesia dan juga memiliki sumber daya alam yang cukup luas serta memiliki peningkatan pertumbuhan ekonomi. Menurut data BPS (2018) produksi jagung di Provinsi Gorontalo pada tahun 2015 sampai saat ini belum mengalami perkembangan 643.512 ton serta luas panen 129.131 ha dan produktivitas 49,83 ha. Provinsi Gorontalo terdapat 5 kabupaten (Boalemo, Gorontalo, Pohuwato, Bonebolango, Gorontalo Utara).

Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Gorontalo yang sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Salah satu tanaman yang dibudidayakan adalah jagung. Jagung merupakan tanaman potensial yang dapat mengembangkan perekonomian daerah. Di Kabupaten Gorontalo terdiri dari 19 kecamatan, Salah satunya adalah Kecamatan Asparaga.

Kecamatan Asparaga merupakan salah satu bagian dari Kabupaten Gorontalo yang sebagian besar masyarakatnya hidup dalam keterbatasan dengan jumlah penduduknya 13.767 jiwa sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Menurut data BPS (2018) Produksi jagung di Kecamatan Asparaga hingga

saat ini belum mengalami perkembangan yang pesat produksinya 4883,3ton dengan luas panen 1.736 Ha Kecamatan Asparaga terdiri dari 10 Desa salah satunya adalah Desa Karya Indah dengan jumlah penduduk 1.313 jiwa yang memiliki potensi besar dalam berusahatani jagung khususnya, dilihat dari luas daerah lahan pertanian dan struktur tanah yang subur.

Tanaman jagung yang ada di Desa Karya Indah diusahakan oleh petani sangat berpotensi dan merupakan aset yang mampu memberikan manfaat ekonomi secara berkesinambungan. Tetapi pada kenyataannya kondisi sosial ekonomi petani masih terbilang rendah para petani masih tergolong hidup miskin atau pendapatannya masih kurang. Tingkat status sosial ekonomi ini dapat dilihat dari akses pendidikan, kepemilikan lahan, jumlah tanggungan keluarga, pekerjaan dan pendapatan petani (Wijianto & Ulfa, 2016).

Kondisi sosial ekonomi petani sering dikaitkan dengan keadaan usaha tani yang dicerminkan oleh tingkat pendapatan petani yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti faktor sosial dan ekonomi. Sebagian petani yang masih belum mempunyai pengetahuan dan wawasan yang memadai untuk dapat memahami permasalahan mereka, memikirkan pemecahannya, atau memilih pemecahan masalah yang paling tepat untuk mencapai tujuan petani maka diperlukan peran kelompok tani yang bertujuan agar dapat mendukung serta membantu petani dalam permasalahan yang dihadapi terutama dalam mengelolah lahan pertanian hingga mengalami perubahan kearah yang lebih baik serta dapat meningkatkan hasil produksi yang lebih maksimal untuk mensejahterahkan para petani dan mendapatkan dampak yang positif bagi kehidupannya (Jenudin, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dilakukan penelitian tentang bagaimana peran kelompok tani dalam peningkatan sosial ekonomi petani jagung di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi petani jagung di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga ?
2. Bagaimana peran kelompok tani dalam peningkatan sosial ekonomi petani jagung di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui kondisi sosial ekonomi petani jagung di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga.
2. Mengetahui peran kelompok tani dalam peningkatan sosial ekonomi petani jagung di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

1. Bagi masyarakat, agar dapat memperoleh informasi tentang peran kelompok tani dalam peningkatan sosial ekonomi petani jagung

2. Bagi petani, agar lebih memahami tentang peran kelompok tani jagung yang ada di desa karya indah kecamatan asparaga.
3. Bagi penulis dan mahasiswa, sebagai penambah wawasan dan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Jagung

Jagung merupakan jenis tanaman biji-bijian yang terkenal di seluruh dunia. Dalam sejarah tanaman jagung berasal dari Amerika. Tanaman jagung banyak memiliki manfaat dan kegunaan dalam berbagai macam keperluan, hampir seluruh bagian tanamannya dapat digunakan. Batang dan daun tanaman jagung yang masih muda bisa dimanfaatkan untuk pakan ternak untuk batang dan daun tanaman jagung yang sudah selesai di panen dapat diolah dan dimanfaatkan sebagai pupuk hijau/kompos (Moha, 2015).

Tanaman jagung merupakan tanaman semusim yang siklus hidupnya dapat diselesaikan dalam 80-150 hari. Paruh pertama siklus pada tanaman jagung merupakan tahap pertumbuhan vegetatif dan paruh kedua untuk tahap generatif. Ketinggian pada tanaman jagung umumnya antara 1-3m, meskipun begitu ada juga varietas yang tingginya dapat mencapai tinggi 6m. Tinggi pada tanaman jagung dapat diukur dari permukaan tanah sampai ruas teratas sebelum bunga jantan (Saipi, 2013).

2.2 Kelompok Tani

Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumber daya dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Pembinaan kelompok tani dapat diarahkan pada penerapan sistem agribisnis, peningkatan peranan, serta petani dan anggota masyarakat lainnya

dengan menumbuhkan kembangkan kerjasama antara petani dan pihak lainnya yang terkait untuk meningkatkan usaha taninya. Pembinaan kelompok tani juga diharapkan mampu menggali potensi, memecahkan masalah yang dihadapi petani dalam usaha taninya agar lebih efektif dan memudahkan dalam mengakses informasi, pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya (Salahuddin, & Saputra 2017).

Kelompok tani didefinisikan sebagai gabungan tani atau petani, yang terbentuk atas petani dewasa, pria serta wanita tua maupun muda yang tergabung secara informal dalam lingkungan kelompok untuk keselarasan dan kebutuhan bersama (Nuryati & Swastika, 2011). Pengorganisasian petani dapat menjadi suatu kekuatan yang mampu mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi. Adanya pengelompokan petani akan terjalin kerjasama antar individu dalam perkumpulan kelompok tani, dimana kelompok berfungsi sebagai kelas belajar mengajar dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Soekartawi, 2002).

Peran kelompok tani yaitu sebagai kelas belajar mengajar, sebagai wahana kerjasama, dan sebagai unit produksi (Salahuddin, & Saputra 2017).

1. Sebagai Unit Kelas Belajar Mengajar

Kelas belajar mengajar dalam kelompok tani adalah guna dalam meluaskan dan meningkatkan pengetahuan, keahlian dan sikap serta keinginan, kemampuan untuk berusahatani sehingga produktivitasnya meningkat dan pendapatannya bertambah lebih baik dan menguntungkan serta mandiri dalam memperoleh kehidupan yang sejahtera

2. Sebagai Unit Kerjasama

Sebagai unit kerjasama dalam kelompok tani merupakan wadah dalam mempererat kerjasama diantara sesama petani maupun anggota kelompok tani. Melalui kerjasama ini diharapkan agar usahatani lebih efisien dan melingkupi kegiatan penyediaan sarana produksi, panen, pasca panen dan pemasaran hasil dalam menambah produktivitas dan pendapatan sesuai dengan kesempatan yang ada dan memperteguh kesatuan dalam menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

3. Sebagai Unit Produksi

Unit produksi dalam kelompok tani yaitu usaha tani yang dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai suatu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan dalam mencapai skala ekonomi baik dipandang dari segi kualitas, kuantitas dan kontinuitas.

2.3 Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi merupakan perpaduan antara kondisi sosial dengan kondisi ekonomi yang dimiliki seseorang. Di masyarakat adanya pengelompokan seseorang ke dalam kelompok-kelompok (kelas sosial) merupakan hal yang biasa, karena kenyataannya terlihat bahwa dalam masyarakat ada kelompok yang secara ekonomi mempunyai pendapatan yang tinggi, dan begitu pula sebaliknya. Selain itu pendidikan yang dimiliki masyarakat pun berbeda-beda. Kemudian kondisi sosial ekonomi masyarakat, ada kondisi sosial ekonominya yang rendah (Utomo, Wasito, & Sunarto, 2018)

Komponen sosial ekonomi untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi seseorang harus melakukan pengukuran terlebih dahulu. Sehingga dari situ akan diketahui kelas-kelas seseorang dari tingkatan atas ke bawah. Menurut Soerjono & Soekanto (2005) ukuran atau kriteria yang biasa dipakai untuk menggolongkan anggota-anggota masyarakat kedalam suatu lapisan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Ukuran kekayaan barang, siapa yang memiliki kekayaan paling banyak, termasuk dalam lapisan teratas dan yang memiliki kenyataan yang sedikit maka akan dimasukkan dalam lapisan bawah. Mereka yang memiliki kekayaan paling banyak misalnya dapat dilihat pada bentuk rumah yang bersangkutan, kendaraan pribadi, cara-caranya menggunakan pakaian serta bahan pakaian yang dipakainya, kebiasaan untuk berbelanja barang-barang mahal dan lain-lain.
2. Ukuran kekuasaan barang, siapa yang memiliki kekuasaan atau yang mempunyai wewenang terbesar menempati lapisan atas. Kekuasaan adalah jembatan untuk memperoleh uang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup untuk memperoleh pendapatan.
3. Ukuran kehormatan, ukuran kehormatan tersebut mungkin terlepas dari ukuran-ukuran kekayaan dan atau kekuasaan adalah orang yang paling disegani dan dihormati, mendapat tempat yang teratas. Ukuran semacam ini, banyaknya dijumpai pada masyarakat tradisional yang masih kental dengan adat.

4. Ukuran ilmu pengetahuan, yang dimaksud ilmu pengetahuan disini adalah tingkat pendidikan dan juga yang terpenting adalah gelar kesarjaanya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah dalam memperoleh pekerjaan, sehingga semakin banyak pula penghasilan yang diperoleh. Dengan pendidikan dapat memperluas keilmuan, meningkatkan kemampuan dan potensi serta membuat seseorang lebih peka terhadap setiap gejala-gejala sosial yang muncul.

Menurut (Wijianto & Ulfa, 2016) Untuk melihat tinggi rendahnya status sosial yang dimiliki seseorang yaitu dilihat dari bagaimana tingkat pendidikannya, kepemilikan lahan, jumlah tanggungan keluarga, pekerjaan dan pendapatan

1. Pendidikan

Pendidikan memiliki tingkat peranan yang sangat penting dalam melihat kondisi sosial yang dimiliki seseorang dalam proses pematangan seorang individu dikehidupan bermasyarakat. Dengan memiliki pendidikan yang cukup maka seseorang akan mengetahui nama baik dan mana yang menjadikan seseorang berguna untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain yang membutuhkan.

2. Kepemilikan Lahan

Pemilikan lahan atau barang-barang yang berhargapun dapat digunakan untuk ukuran status sosial ekonomi seseorang. Semakin banyak seseorang memiliki sesuatu yang berharga seperti rumah dan tanah maka orang itu

mempunyai kemampuan ekonomi yang tinggi dan mereka semakin dihormati oleh orang-orang disekitarnya.

3. Jumlah tanggungan keluarga

Jumlah tanggungan keluarga yaitu berapa banyak anggota keluarga dalam setiap rumah tangga dan yang masih membutuhkan biaya pendidikan.

4. Pekerjaan

Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dengan bekerja segala kebutuhan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan kepuasan dan imbalan atau upah berupa barang atau jasa sehingga akan terpenuhi kebutuhan hidup. Pekerjaan dapat dipilih sesuai dengan tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang. Dengan demikian untuk menentukan status sosial ekonomi yang dilihat dari pekerjaan, maka jenis pekerjaan dapat diberi batasan yaitu

- a. Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta.
- b. Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan dibidang penjualan dan jasa.
- c. Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani dan operator alat angkut atau bengkel.

5. Pendapatan

Pendapatan akan mempengaruhi status sosial ekonomi seseorang dilihat dari bagaimana tingkat pekerjaannya sehingga berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pendapatan yang dimiliki.

2.4 Petani

Menurut Undang-Undang no 19 tahun 2013 tentang perlindungan serta pemberdayaan masyarakat menyatakan petani merupakan Warga Negara Indonesia beserta keluarga-keluarganya dalam melakukan usahatani dibidang pertanian, melalui cara pengolahan lahan sampai dengan membudidaya suatu tanaman seperti tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan dengan harapan dapat memperoleh penghasilan yang maksimal untuk digunakan sendiri dan menjualnya kepada orang lain (Alfariji, 2018).

Kata petani biasanya merujuk pada orang yang sedang mengelola kebun atau lading dan peternakan hewan. Dalam Negara maju umumnya hasil pertanian mereka digunakan sendiri atau dijual kepada orang lain melalui tengkulak sebagai penengah untuk disalurkan ke pasar petani secara tradisional diartikan dalam sosiologi sebagai anggota kelompok dalam masyarakat agraris pedesaan (Abuba, 2014).

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian Salam, Salahuddin, & Saputra (2017) dengan judul Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Petani Padi Sawah di Desa Mereka Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe. Kehadiran kelompok tani ini dapat memberikan dampak perubahan status sosial petani padi sawah di Desa

Mereka, dalam hal status sosial pendidikan, kepemilikan lahan, pendapatan, dan kekayaan. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 30 responden yang ditentukan secara acak (*Random Sampling*). Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi petani dalam berusaha tani digunakan analisis uji korelasi *Rank Spearman*. Pada penelitian ini peranan kelompok tani terhadap peningkatan status sosial petani berada dalam kategori baik artinya dengan adanya kelompok tani dapat meningkatkan status sosial petani padi sawah di Desa Mereka. Status sosial petani padi sawah di Desa Mereka sesuai dengan data yang ada di lapangan berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan status pendidikan, peran dan kekuasaan telah cukup baik. Peranan kelompok tani berhubungan signifikan dengan peningkatan status sosial petani padi sawah. Apabila peranan kelompok tani terus ditinggikan maka akan meningkat status sosial para petaninya. dalam penelitian ini

Penelitian Pratama, Sayamar, & Tety (2016) dengan judul Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis peran dan pengaruh kelompok tani dalam pengambilan sampel pada penelitian ini jumlah responden untuk pengurus kelompok tani menggunakan *Purposive Sampling* yaitu dengan mengambil sampel secara sengaja sedangkan untuk para anggota kelompok tani menggunakan *Random Sampling* yaitu pemilihan dilakukan secara acak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *skala likert* untuk mengukur tingkat peranan kelompok tani. Pada penelitian ini pelaksanaan kegiatan kelompok tani

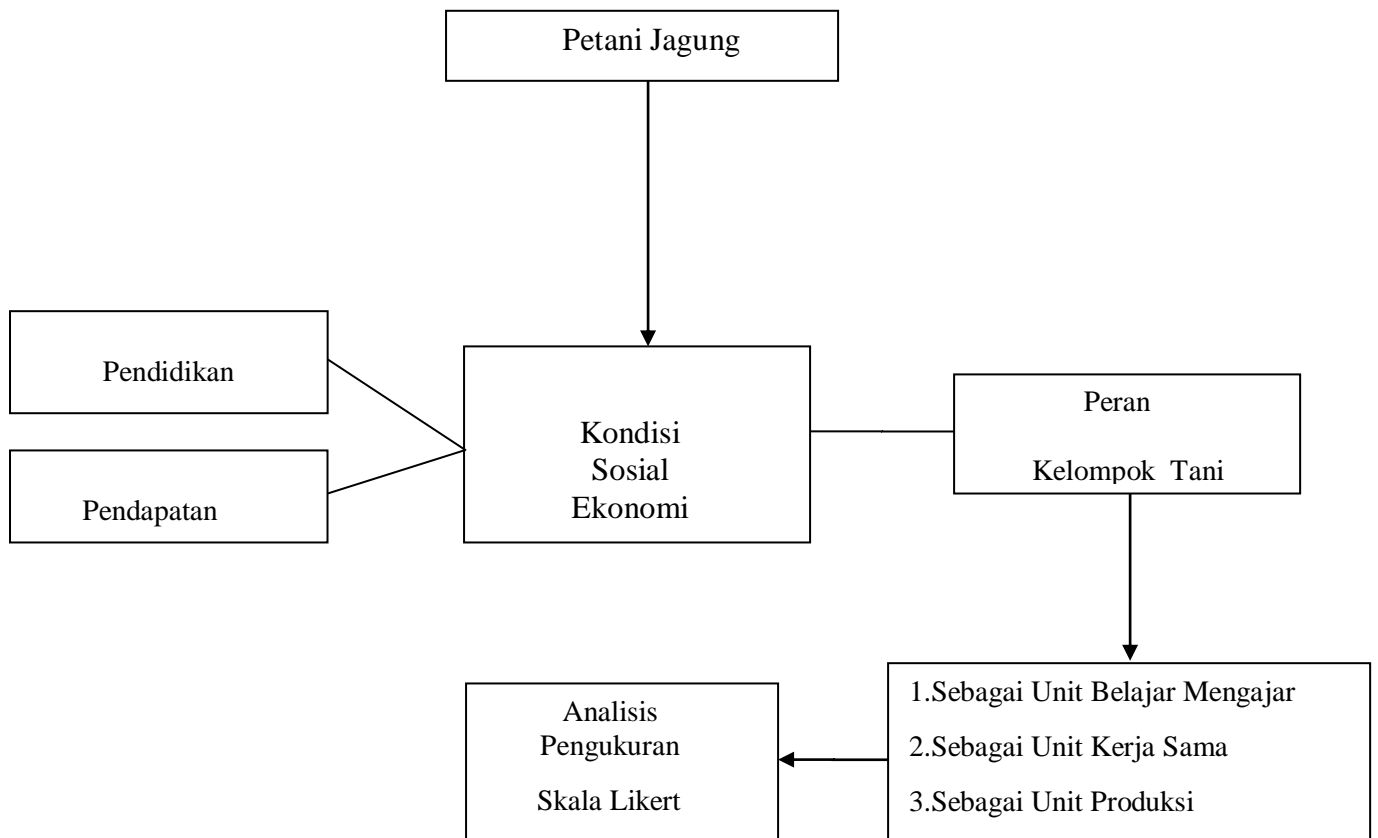
dapat berjalan cukup baik. Peran kelompok tani dalam kelas belajar, dengan melakukan kegiatan belajar mengajar yang diadakan setiap bulan sekali yang dilakukan di rumah pengurus ataupun di rumah anggota petani dikarenakan kelompok tidak memiliki tempat khusus untuk melakukan kegiatan belajar ataupun pertemuan, dalam memberikan materi kelompok tani mendatangkan pihak mengajar dari luar kelompok. Untuk kegiatan kerjasama kelompok tani telah menjalankan kerjasama baik antar sesama anggota kelompok tani maupun dengan pihak lain sebagai penyedia sarana dan prasarana produksi (pupuk, peptisida, alat pertanian) maupun dalam meningkatkan pendapatan anggotanya.

Penelitian Ikbal (2014) dengan judul peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. Peranan utama kelompok tani dipandang sebagai proses membantu petani untuk mengambil keputusan sendiri dengan cara menambah pilihan bagi mereka dan menolong petani dalam menambah wawasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani untuk meningkatkan pendapatan petani di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan 33 responden, yang ditentukan dengan sampel acak sederhana dengan presisi 10%. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Chi Square. Dalam hasil uji Chi Square maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan nyata antara peran kelompok tani terhadap pendapatan petani dalam usahatani padi sawah.

2.7 Kerangka Pemikiran

Petani Jagung di Desa Karya Indah dengan kondisi sosial ekonomi petani masih terbilang rendah para petani masih tergolong hidup miskin atau pendapatannya masih kurang, hal ini dapat dilihat dari akses petani terhadap pendidikan dan pendapatan. Sebagian petani yang masih belum mempunyai pengetahuan dan wawasan yang memadai untuk dapat memahami permasalahan petani, memikirkan pemecahannya, atau memilih pemecahan masalah yang paling tepat untuk mencapai tujuan petani.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan peran kelompok tani yang bertujuan agar dapat mendukung serta membantu petani dalam permasalahan mereka. Dengan menggunakan 3 indikator peran kelompok tani yaitu sebagai unit belajar mengajar, sebagai unit kerjasama, sebagai unit produksi. Maka dalam penelitian ini untuk melihat tingkat peranan kelompok tani digunakan analisis pengukuran skala likert dengan melihat beberapa indikator variabel peranan kelompok tani.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan yaitu pada bulan februari sampai maret 2020. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah dari mana subyek data yang diperoleh. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya, dan yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah wawancara secara langsung dengan di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, yang telah dikumpulkan dan diolah pihak lain sudah bentuk publikasi. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan bersumber dari beberapa instansi terkait yaitu BPS Provinsi Gorontalo, kantor desa, kantor camat.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti, dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani jagung yang

tergabung dalam kelompok tani dengan jumlah 225 petani jagung dan 9 kelompok tani.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah obyek yang akan diambil dengan cara mereduksi obyek penelitian yang dianggap responsif terhadap populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan convenience sampling yaitu dimana anggota populasi yang paling mudah ditemui dipilih sebagai subyek

Adapun jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 70 sampel dengan tingkat kesalahan dalam penelitian ini adalah 10%. Dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ket : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yg digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai secara langsung petani jagung tersebut dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan menggunakan kuisioner penelitian.

2. Observasi

Teknik observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan langsung atau pengamatan secara cermat pada lokasi penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. Analisis Deskriptif

Untuk melihat bagaimana kondisi sosial ekonomi petani jagung, maka menggunakan analisis data deskriptif dimana analisis data yang diperoleh disajikan secara deskriptif dengan membentuk tabel frekuensi dan presentase dari hasil data primer yang diperoleh dengan mewawancarai petani jagung.

2. Skala Likert

Skala likert adalah analisis data untuk mengukur tingkat peranan kelompok tani yang diukur dengan menggunakan 3 indikator dari tingkat kemampuan kelompok tani yaitu :

1. Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar
2. Kelompok Tani Sebagai Unit Kerjasama
3. Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka

instrumen yang akan diukur dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan (Sugiono, 2012).

Dalam keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

- | | |
|--|---|
| 1. Sangat setuju/sangat positif diberi skor | 5 |
| 2. Sering/positif diberi skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/ diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor | 1 |

Menurut (Sugiono, 2012) Penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda, dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut :

- | | |
|------------------|------------------------------------|
| Angka 0% - 20% | = sangat lemah peran kelompok tani |
| Angka 21% - 40% | = Lemah peran kelompok tani |
| Angka 41% - 60% | = Cukup peran kelompok tani |
| Angka 61% - 80% | = Kuat peran kelompok tani |
| Angka 81% - 100% | = Sangat kuat peran kelompok tani |

3.6 Definisi Operasional

1. Kelompok tani yaitu beberapa orang petani yang tergabung dalam suatu kelompok dengan tujuan agar dapat mencapai para petani yang tangguh dan memiliki keterampilan serta mampu memperoleh tingkat pendapatan yang menunjang.

2. Peran kelompok tani sebagai unit belajar mengajar yaitu kelompok tani merupakan tempat belajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta berkembangnya keterampilan dalam berusaha tani sehingga produktivitas dan pendapatannya meningkat serta kehidupan lebih sejahtera.
3. Peran kelompok tani sebagai unit kerja sama yaitu tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani maupun dengan pihak lain. Dalam kerja sama ini diharapkan lebih mampu dalam menghadapi hambatan dalam usahanya.
4. Peran kelompok tani sebagai unit produksi yaitu dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai suatu kesatuan yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi yang baik di pandang dari segi kuantitas maupun kontinyu.
5. Kondisi Sosial Ekonomi yaitu tinggi rendahnya status seseorang berdasarkan kedudukan yang dimiliki dalam suatu masyarakat. Dalam penelitian ini Kondisi sosial ekonomi dilihat berdasarkan tingkat pendidikan dan pendapatan petani.
6. Petani yaitu seseorang yang melakukan usahatani dan menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian dan sebagai mata pencaharian mereka.

7. Analisis deskriptif yaitu untuk melihat bagaimana status sosial ekonomi petani melalui pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut kondisi sosial ekonomi yaitu pendidikan dan pendapatan petani.
8. Analisis skala Likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.
9. Tingkat pendidikan petani merupakan dasar yang digunakan untuk melihat sejauh mana cara berpiikir, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan ekonomi dalam mengelola usahatani
10. Pendapatan merupakan jumlah dari penghasilan yang diterima seseorang atau penduduk atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pada penelitian ini pendapatan petani diperoleh dari hasil usahatani perpanennya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Letak dan Keadaan Umum Geografis

Desa Karya Indah merupakan Ibukota dari Kecamatan Asparaga dengan luas wilayah 437 km² pada ketinggian 700 – 100 m diatas permukaan laut. Desa Karya Indah terbagi menjadi 3 dusun yaitu : Dusun Karya Sasti, Dusun Mekar Indah, dan Dusun Suka Indah. Dari segi orbitas atau jarak dengan pusat pemerintahan, jarak dengan kecamatan asparaga kurang dari 1 km, jarak dengan kabupaten 61 km, dan jarak dengan provinsi 112 km. kendaraan umum yang digunakan sebagai sarana angkutan kepusat pemerintahan adalah kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat.

Adapun batas-batas daerah Desa Karya Indah adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Karya Baru
Sebelah Timur	: Desa Prima
Sebelah Selatan	: Paguyaman Kabupaten Boalemo
Sebelah barat	: Desa Olimohulo

4.1.2 Keadaan Sosial

Masyarakat desa karya indah secara umum masih berada dibawah garis kemiskinan. Berdasarkan data statistik tahun 2019 jumlah KK miskin adalah 143 jika ditinjau dari segi sosial ekonomi, adapun peneyeban kemiskinan di Desa Karya Indah adalah rendahnya tingkat pendidikan, ketrampilan, pendapatan. Pada

umumnya mata pencaharian masyarakat adalah petani dengan lahan yang tidak luas dan juga buruh tani. Di samping pengetahuan masyarakat dibidang pertanian masih rendah dan masih bertani secara tradisional ditambah lagi kondisi tanah yang kurang subur karena bercampur dengan batu.

4.1.3 Keadaan Ekonomi

Jika melihat dari tata guna lahan yang dimanfaatkan oleh penduduk Desa Karya Indah yang sebagian besar adalah lahan kering (lading), menunjukan bahwa masyarakat umumnya bekerja sebagai petani atau petani penggarap dan buruh tani. Tanaman unggulan adalah palawija seperti jagung, kacang tanah, cabai dan sebagian kecil ditanami kakao dan kelapa. Selain itu, ad juga yang berprofesi sebagai pedagang hasil bumi demi meningkatkan perekonomian keluarga.

Tabel 1. Sumber Penerimaan Desa tahun 2019

No	Sumber Penerimaan Desa	Tahun 2019 (Rp)
1	Pajak	Rp. 9.208.475
2	DPDK/ADD	Rp.347.658.000
3	Pendapatan Asli Desa (PAD)	Rp. 6.800.000

Sumber : *Data Primer, 2019*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerimaan Pajak, mulai tahun 2019 adalah Rp. 9.208.475 yang semuanya disetorkan ke kabupaten
2. DPDK adalah Dana Pembangunan Desa yang bersumber dari pemerintah, besaran Dana setiap tahun bisa berubah sesuai dengan kebijakan PEMKAB
3. ADD atau Alokasi Dana Desa adalah Dana APBD Kabupaten besaran Dana tiap tahun bisa berubah sesuai dengan kebijakan PEMKAB

4. PAD atau Pendapatan Asli Desa adalah Dana dari hasil usaha Desa yang besarannya tiap tahun tergantung dengan aktifitas yang ada di desa.

4.2 Identitas Petani Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 70 orang petani, dalam identifikasi petani responden ini meliputi umur, luas lahan, status lahan.

4.2.1 Umur

Umur merupakan Kemampuan bekerja atau melakukan aktifitas secara fisik seseorang dapat dipengaruhi pada beberapa faktor umur yakni setiap para petani sudah pasti memiliki umur yang berbeda (Palar, Ngangi, & Susana, 2019). Umur juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi petani dalam kegiatan mengelola budidaya usaha taninya dengan baik.

Tabel 2. Umur Petani Responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo 2020

Umur	Jumlah	Persentase (%)
19-25	2	2.86
26-32	13	18.57
33-39	15	21.43
40-46	18	25.71
47-53	15	21.43
54-60	6	8.57
61-66	1	1.43
Total	70	100

Sumber : *Data Primer setelah diolah, 2020*

Pada Tabel 2. Klasifikasi umur responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga menunjukkan bahwa klasifikasi umur responden kelompok umur 40-46 tahun memiliki jumlah frekuensi yang paling banyak atau sekitar 25,71% dan untuk frekuensi paling sedikit yaitu umur 61-66 yang berjumlah 1 orang dengan

persentase 1,43% maka dalam hal ini para petani di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga berumur produktif dan kategori usia yang berpengalaman hingga petani reponden mampu mengembangkan usahatani guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan yang tidak produktif kemampuan berusahatani mereka tidak menunjang karena pola pikir mereka berbeda dengan usia yang masih produktif.

4.2.2 Luas Lahan

Lahan merupakan tempat berlangsungnya usahatani. Luas Lahan sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung. Jika petani mempunyai lahan yang luas maka hasil yang diperoleh dari usahatani juga sangat besar. Tapi tidak menjamin bahwa lahan tersebut lebih produktif dalam memberikan hasil dibandingkan dengan lahan yang berukuran kecil.

Tabel 4. Luas Lahan Responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo 2020

Luas Lahan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
0,5	42	60
1	19	27
1,5	6	9
2	3	4
Jumlah	70	100

Sumber : *Data Primer setelah diolah, 2020*

Tabel 4. Menunjukkan bahwa luas lahan petani di Desa Karya Indah Kecamatan asparaga rata-rata petani jagung memiliki luas lahan sebesar 0,5ha dengan jumlah 42 orang atau sekitar 60% dan yang paling sedikit 2ha dengan jumlah 3 orang atau sekitar 4% Hal ini menunjukkan bahwa petani reponden sebagian besar memiliki luas lahan 0,5ha dengan persentase 60%.

4.2.3 Kepemilikan Lahan

Lahan merupakan faktor produksi terhadap komoditas serta produksi pertanian yang dihasilkan dapat dikatakan bahwa semakin besar luas lahan yang dimiliki dan digunakan untuk budidaya maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut (Darwis, 2018).

Tabel 5. Kepemilikan Lahan Responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo 2020

kepemilikan lahan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Pemilik	64	91
Penggarap	6	9
Jumlah	70	100

Sumber : *Data Primer setelah diolah, 2020*

Tabel 5. Menunjukkan bahwa kepemilikan lahan yang ada di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga petani dengan kategori pemilik berjumlah 64 orang dengan persentase 91% sedangkan petani penggarap berjumlah 6 orang dengan persentase 9%. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling dominan adalah petani pemilik lebih banyak dibandingkan petani penggarap. Petani yang memiliki lahan sendiri mempunyai keuntungan karena tidak berbagi hasil dengan yang lain.

4.2.4 Pengalaman Berusaha Tani

Lamanya pengalaman usahatani seorang petani untuk suatu jenis tanaman akan mempengaruhi tindakan budidaya yang diberikan sebagai perlakuan agronomis banyak tergantung pada tingkat pengetahuan dan keterampilan petani menguasai sifat-sifat tumbuh yang diusahakannya. Tindakan pengetahuan dan keterampilan petani itu dapat bersumber dari pengalaman-pengalaman masa lalunya (Darwis, 2018).

Tabel 6. Pengamalan Berusaha Tani Responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo 2020

Lama Berusaha Tani	Jumlah	Persentase (%)
1-7	17	24
8-14	14	20
15-21	21	30
22-28	7	10
29-35	7	10
36-42	3	4
43-49	2	1
Jumlah	70	100

Sumber : *Data Primer setelah diolah, 2020*

Tabel 6. Pengalaman usahatani Responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga dengan jumlah kategori lama berusahatani yaitu dengan lama usahatani 15-21 thn dengan persentase 30% sedangkan kategori terendah 43-49 thn berjumlah 1 orang dengan persentase 1%.

4.2.5 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan indikator untuk melihat banyaknya anggota keluarga yang berada dalam lingkungan keluarga dan menjadi tanggungan responden banyak tidaknya tanggungan keluarga terutama tanggungan keluarga yang masih balita akan memperlihatkan kemungkinan-kemungkinan keterlibatan anggota keluarga (Achmad, Diniyati, Fauziah, & W, 2015).

Tabel 6. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo 2020

Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1-2	19	27,14
3-4	35	50
5-6	16	22,86
Jumlah	70	100

Sumber : *Data Primer setelah diolah, 2020*

Tabel 7. Jumlah tanggungan keluarga petani responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga yang memiliki jumlah tanggungan keluarga tertinggi yakni 3-4 tanggungan keluarga berjumlah 35 orang dengan persentase 50%, dan jumlah tanggungan keluarga terendah yakni 5-6 tanggungan keluarga berjumlah 16 orang dengan persentase 22,86%. Jumlah tanggungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perekonomian keluarga.

4.3 Hasil Penelitian

4.4 Kondisi Sosial Ekonomi Petani Jagung

Dalam menentukan status sosial ekonomi petani dapat digunakan beberapa ukuran, sehingga terlihat mana yang tergolong kelas sosial tinggi, sedang dan rendah (Lestari, 2008). Dalam penelitian ini untuk melihat status sosial ekonomi digunakan dua kriteria yakni tingkat pendidikan dan pendapatan petani responden.

4.4.1 Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu unsur yang penting dalam usaha meningkatkan kualitas wawasan seseorang. Tingkat pendidikan setiap orang tentu berbeda, begitu juga dengan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh para responden juga berbeda (Palar, Ngangi, & Susana, 2019). Pendidikan juga merupakan alat ukur untuk

melihat tinggi rendahnya status sosial ekonomi terhadap tingkat pendidikan para petani di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga.

Tabel 8. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo 2020

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	7	10
SD	45	64
SMP	10	14
SMA	7	10
S1	1	1
Jumlah	70	100

Sumber : *Data Primer setelah diolah, 2020*

Tabel 8. Tingkat pendidikan petani responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga terdiri dari Tidak Sekolah, SD, SMP, SMA, dan S1. Melihat dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan petani responden masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan petani sekolah dasar yang berjumlah 45 orang dengan persentase 64% serta tingkat pendidikan S1 berjumlah 1 orang dengan persentase 1%. Kondisi ini akan sangat berpengaruh terhadap status sosial ekonomi masyarakat petani jagung serta pola pikir dan tingkah laku petani dengan tingkat pendidikan yang masih rendah sehingga petani kurang memiliki pengetahuan serta wawasan dalam peningkatan usaha tani.

Tingkat pendidikan petani merupakan dasar yang digunakan untuk melihat sejauh mana cara berpiikir, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan ekonomi dalam mengelola usahatani, Petani dengan tingkat pendidikan yang tinggi cenderung lebih dinamis untuk mengambil keputusan yang tepat dalam meningkatkan ushataninya dibandingkan dengan petani yang pendidikannya rendah. Karena pendidikan merupakan salah satu penunjang petani dalam kemampuan dan pengetahuan serta pola pikir petani itu sendiri (Lagau, 2017)

Dengan demikian kondisi sosial ekonomi petani jagung dalam tingkat pendidikan masih rendah melihat pendidikan para petani rata-rata hanya tamatan SD bahkan adapun petani yang tidak bersekolah maka kemampuan petani dalam mengelolah usahatani jagung hanya meniti beratkan pada kemampuan teknis yang diperoleh secara turun temurun atau hanya modal bekal pengalaman yang dimiliki petani hingga dapat memepengaruhi hasil produksi jagung karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi petani.

4.4.2 Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan dari petani responden untuk memenuhi kebutuhan perseorangan maupun bersama dalam keluarga. Pendapatan dapat mempengaruhi status sosial ekonomi seseorang dalam hal ini sering dijumpai dalam masyarakat yang matrealistis dan tradisional yang menghargai suatu sosial ekonomi tinggi terhadap kekayaan (Utomo, Adi, & Sunarto, 2018).

Tabel 9. Tingkat Pendapatan Responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo 2020

Pendapatan Perbulan	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
<1.500.000	8	11
1.500.000-2.500.000	32	46
2.500.000-3.500.000	15	21
3.500.000-4.500.000	10	14
>4.500.000	5	7
Jumlah	70	100

Sumber Data Primer Diolah, 2020

Tabel 9. Tingkat pendapatan petani responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga, dengan freskuensi tertinggi berjumlah 3 orang dengan persentase 46% dari kisaran pendapatan 1.500.000-2.500.000. dan untuk frekuensi

terendah berjumlah 8 orang dengan persentase 11% dari kisaran <1.500.000. Pendapatan petani ini bergantung pada luas lahan yang dimiliki. Jika petani mempunyai lahan yang luas maka hasil yang diperoleh juga besar akan tetapi lahan yang luas juga tidak menjamin bahwa lahan tersebut produktif dibandingkan lahan yang berukuran kecil.

Dengan sebaran pendapatan yang dimiliki oleh petani hanya berkisar Rp. 1.500.000 - 2.500.000 yang diperoleh masih tergolong sangat minim kondisi sosial ekonominya masih terbilang rendah karena biaya yang dikeluarkan saat mengelola usaha taninya, karena masalah pupuk yang menjadi hambatan dan alat-alat yang masih sangat terbatas karena para petani hanya memiliki sumber daya yang seadanya bahkan meminjam alat ke petani lainnya. Petani dalam meningkatkan produksinya, diharapkan adanya bantuan atau subsidi pupuk dari kelompok tani yang disalurkan oleh pemerintah, karena harga pupuk yang juga menjadi salah satu alasan kurangnya pendapatan yang dihasilkan oleh para petani.

4.5 Peran Kelompok Tani

4.5.1 Unit Belajar Mengajar

Kelompok Tani merupakan wadah untuk belajar mengajar bagi anggotanya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta menumbuhkan kembangkan kemandirian dalam berusaha sehingga produktivitas dan pendapatannya meningkat dan kehidupannya lebih sejahtera (Palar, Ngangi, & Susana, 2019)

Tabel 10. Peran Kelompok Tani Sebagai Belajar Mengajar

No	Variabel Pertanyaan	STS		TS		BS		S		SS		total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Menambah Wawasan dan Pengetahuan	1	1,43	3	4,29	13	18,57	20	28,57	33	47,14	70	100
2	Pemahaman Materi	0	0	1	1,43	15	21,43	13	18,57	41	58,57	70	100
3	Menambah Keterampilan	0	0	1	1,43	22	31,43	10	14,29	37	52,86	70	100
4	Memperoleh Ilmu Usahatani Jagung	1	1,43	3	4,29	23	32,86	15	21,43	28	40,00	70	100

Ket: STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), BS (Biasa Saja), S (Setuju) SS (Sangat Tidak Setuju)

Sumber Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan beberapa variabel menunjukkan bahwa peran kelompok tani sebagai

belajar mengajar terdiri dari pernyataan petani meliputi :

Menambah wawasan dan pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani agar para petani memperoleh pengetahuan, ditunjukkan dengan pernyataan petani yang paling besar menjawab sangat setuju berjumlah 33 orang atau sekitar 47,14%. Dalam pernyataan ini bahwa peran kelompok tani sebagai kelas belajar mengajar guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani tergolong cukup baik karena dari usaha yang dilakukan kelompok tani untuk membuat para petani dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam berusaha (Palar, Ngangi dan Susana 2019).

Pemahaman Materi petani jagung dalam kegiatan belajar mengajar oleh kelompok tani menunjukkan bahwa pernyataan petani rata-rata paling besar adalah sangat setuju berjumlah 41 orang dengan persentase 58,57%. Dalam hal ini petani telah mampu memahami materi yg diberikan selama kegiatan belajar mengajar dan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam usahatani.

Menambah Keterampilan petani dalam mengelolah usaha taninya dapat dilihat dengan pernyataan petani bahwa sebagian besar petani menjawab sangat

setuju dengan jumlah 37 orang atau sekitar 52,86%. peran kelompok tani dalam menambah keterampilan sudah cukup baik dilihat dari pernyataan yang diberikan oleh petani bahwa petani dapat menambah keterampilannya dalam berusaha tani dengan adanya kegiatan belajar mengajar yang diadakan oleh kelompok tani.

Memperoleh ilmu usahatani jagung dilihat dari pernyataan petani yaitu bahwa sebagian besar petani sangat setuju dengan jumlah 28 orang atau 40,00%. Maka dalam hal ini petani sangat setuju bahwa dengan adanya kegiatan belajar mengajar petani akan memperoleh ilmu usaha tani jagung. Memperoleh ilmu usahatani jagung yaitu dimana petani dapat mempelajari bagaimana petani menentukan penggunaan faktor-faktor produksi secara produktif, efektif dan efisien dapat berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal agar memberikan manfaat yang baik sehingga usahatani tersebut memberikan pendapatan yang maksimal (Falangi, Moniaga, & Timban, 2020).

4.5.2 Unit Kerjasama

Unit kerjasama merupakan wadah kelompok tani untuk memperkuat kerjasama baik diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani maupun dengan pihak lain. Dengan adanya kerja sama ini diharapkan usaha tani lebih efisiensi dan lebih mampu menghadapi suatu ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan serta lebih menguntungkan. Untuk peningkatan kemampuan kelompok tani dalam menjalankan fungsinya sebagai wahana kerja sama, kelompok tani dapat menciptakan suasana terbuka, saling percaya, saling kenal, memiliki disiplin dan tanggung jawab dan bekerja sama antar anggotanya

dengan memperbanyak koordinasi anatar anggotanya (Prasetia, Hasanuddin, & Viantimala, 2015)

Tabel 11. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Kerja Sama

No	Variabel Pertanyaan	STS		TS		BS		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mengatasi Masalah Petani	0	—	0	—	12	17,14	10	14,29	48	68,57	70	100
2	Membantu Usahatani Jagung	0	—	0	—	12	17,14	13	18,57	45	64,29	70	100
3	Meningkatkan kondisi Sosial Ekonomi	0	—	3	4,3	23	32,86	12	17,14	32	45,71	70	100
4	Melibatkan Semua Anggota Kelompok Tani	0	—	0	—	18	25,71	15	21,43	37	52,86	70	100

Ket: STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), BS (Biasa Saja), S (Setuju) SS (Sangat Tidak Setuju)

Sumber Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan beberapa variabel menunjukan bahwa peran kelompok tani sebagai unit kerjasama terdiri dari pernyataan petani meliputi :

Mengatasi Masalah petani terkait tentang kegiatan usahatani hal ini dilihat dari pernyataan petani yang paling besar adalah sangat setuju dengan jumlah 48 orang atau sekitar 68,57%. Permasalahan yang sering dihadapi oleh petani yaitu kelangkaan pupuk dengan harga yang cukup mahal, kurangnya akses modal yang dimiliki untuk usahatani petani dan kurangnya intervensi dari pemerintah. Maka dalam hal ini kelompok tani sebagai unit kerjasama dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh para petani dalam kegiatan usahataninya

Membantu petani dalam berusaha tani jagung. Kelompok tani sebagai unit kerjasama dapat menjadi pemicu bagi petani untuk saling membantu permasalahan yang dihadapi terkait kegiatan usahataninya hal ini dapat dilihat dari pernyataan petani yang terbesar adalah sangat setuju berjumlah 45 orang dengan persentase 64,29%. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa

kelompok tani sebagai unit kerjasama sudah cukup berperan membantu petani dalam berusaha tani jagung.

Meningkatkan kondisi sosial ekonomi petani dilihat dari bagaimana kelompok tani mampu membantu petani dalam meningkatkan pendidikan dari segi pengetahuan dan keterampilan serta pendapatan petani jagung hal ini dapat dilihat dari pernyataan para petani yang terbesar adalah sangat setuju dengan jumlah 32 orang dengan persentase 45,71%. Dari pernyataan petani maka dapat dikatakan bahwa kelompok tani mampu meningkatkan kondisi sosial ekonomi dalam kegiatan kerjasama yang dilakukan.

Kelompok tani sering melaksanakan kegiatan yang melibatkan semua anggota dalam rangka mempererat hubungan kerjasama petani sehingga dapat meningkatkan status sosial ekonomi dalam hal ini bahwa peran kelompok tani sebagai unit kerjasama melibatkan seluruh anggota kelompok tani dalam kegiatan yang dilakukan. Dengan terlibatnya seluruh anggota maka dapat memperkuat kerjasama yang dilakukan diantara kelompok tani dan petani agar kegiatan yang dilakukan lebih efisien Hal ini dapat dilihat dari pernyataan petani yang paling besar adalah yang menjawab sangat setuju dengan jumlah 37 orang dengan persentase 52,86%.

4.5.3 Sebagai Unit Produksi

Kelompok tani sebagai unit produksi adalah dimana kelompok tani keseluruhan dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas

maupun kontinuitas dari usahatani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani (Falangi, Moniaga, Timban, 2020)

Tabel 12. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

No	Variabel Pertanyaan	STS		TS		BS		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Peningkatan Produksi Jagung	0	—	0	—	12	17,14	15	21,43	43	61,43	70	100
2	Akses Bantuan Saprodi	0	—	5	7,14	19	27,14	22	31,43	24	34,29	70	100
3	Meningkatkan Pendapatan	0	—	1	1,43	16	22,86	17	24,29	36	51,43	70	100
4	Meningkatkan kondisi Sosial Ekonomi	0	—	3	4,29	20	28,57	18	25,71	29	41,43	70	100

Ket: STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), BS (Biasa Saja), S (Setuju) SS (Sangat Tidak Setuju)

Sumber Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan beberapa variabel menunjukkan bahwa peran kelompok tani sebagai unit produksi terdiri dari pernyataan petani meliputi :

Dengan adanya kelompok tani dapat berpengaruh terhadap peningkatan produksi petani pada tanaman jagung, dalam peran kelompok tani sebagai unit produksi terkait kegiatan kelompok tani dalam meningkatkan hasil produksi dan membantu petani dalam penyediaan sarana produksi dapat dilihat dari pernyataan petani yang paling besar adalah yang menjawab sangat setuju berjumlah 43 orang dengan persentase 61,43%. Maka dalam hal ini bahwa dengan adanya kegiatan kelompok tani terbukti dapat meningkatkan hasil produksi petani jagung di Desa Karya Indah.

Akses bantuan sarana produksi dalam peran kelompok tani sebagai unit produksi terkait dengan adanya fasilitas dan sarana produksi yang disediakan kelompok tani, maka petani akan lebih mudah dalam melakukan usahatannya karena kebutuhan akan alat, bibit dan pupuk yang dibutuhkan petani tersedia,

sehingga usahataniya lancar dan pendapatan ekonomi meningkat. hal ini dapat dilihat dari pernyataan petani jagung yang terbesar adalah sangat setuju dengan jumlah 24 orang dengan prsentase 34,29%.

Meningkatkan pendapatan dalam unit produksi melalui peran kelompok tani dengan berbagai kegiatan yang dilakukan dan adanya akses bantuan sarana produksi sehingga petani bisa mengelola usahataniya dengan efektif dan efisien serta dapat meningkatkan produksinya hingga pendapatannya juga meningkat. hal ini dapat dilihat dari pernyataan petani yang terbesar adalah sangat setuju berjumlah 36 orang dengan persentase 51,43%.

Meningkatkan kondisi sosial ekonomi melalui peran kelompok tani sebagai unit produksi hal ini dapat dilihat dari pernyataan petani yang terbesar adalah sangat setuju berjumlah 29 orang dengan persentase 41,43%. Dalam hal ini bahwa peran kelompok tani sebagai unit produksi, kelompok tani mampu meningkatkan kondisi sosial ekonomi petani dalam meningkatkan produksi hingga mampu meningkatkan pendpatan petani.

4.5.4 Rekapitulasi Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Petani Jagung di Desa Karya Indah

Dalam penelitian ini untuk mengukur peran kelompok tani dalam meningkatkan status sosial ekonomi petani jagung di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga menggunakan 3 indikator peran kelompok tani sebagai tolak ukur dalam penelitian ini yaitu: peran kelompok tani sebagai kelas belajar mengajar, peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama, dan peran kelompok

tani sebagai unit produksi. Untuk mengetahui rekapitulasi peran kelompok tani jagung dalam melaksanakan perannya dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Rekapitulasi Total Skor, Indeks, dan Interpretasi Hasil Penelitian

No	Peranan Kelompok Tani	Total Skor	Skor Tertinggi	Indeks Peranan (%)	Interpretasi
1	Sebagai Unit Belajar Mengajar	1.164	1.400	83,14	Sangat Berperan
2	Sebagai Unit Produksi	1.167	1.400	83,36	Sangat Berperan
3	Sebagai Unit Kerja Sama	1.211	1.400	86,50	Sangat Berperan
Jumlah		3,542	4,200	84.33	Sangat Berperan

Sumber Data Primer Diolah, 2020

Dalam tabel 13. menunjukan rekapitulasi total skor, indeks dan interpretasi hasilperan kelompok tani sebagai unit belajar mengajar memiliki total skor sebesar 1.164 dan indeks peranan sebesar 83,14% dengan interpretasi sangat berperan. Artinya bahwa peran kelompok tani sebagai unit belajar mengajar memiliki kontribusi yang baik dalam menambah wawasan dan pengetahuan, pemahaman materi, menambah keterampilan serta memeperoleh ilmu usahatani jagung sehingga hal itu dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi petani jagung di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga.

Pada indikator peran kelompok tani sebagai unit produksi memiliki total skor sebesar 1.167 dan indeks peranan sebesar 83,36% dengan interpretasi sangat berperan. Maka dengan melihat interpretasi peran kelompok tani dapat disimpulkan bahwa peran kelompok tani sebagai unit produksi memiliki andil yang baik dalam peningkatan produksi jagung, mengakses bantuan sarana produksi untuk petani jagung, mampu meningkatkan pendapatan petani.

Dalam indikator peran kelompok tani sebagai unit kerjasama memiliki total skor sebesar 1.211 dan indeks peranan sebesar 86,50% dengan interpretasi sangat berperan. Dengan melihat interpretasi peran kelompok tani maka peran kelompok tani sebagai unit kerjasama telah mampu mengatasi berbagai masalah petani yang dihadapi dalam usahatani, membantu petani dalam berusaha tani jagung, mampu dalam peningkatan sosial ekonomi dengan melibatkan seluruh anggota kelompok tani.

Peran kelompok tani jagung di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga sudah sangat berperan hal ini dapat dilihat dari 3 indikator peranan kelompok tani yang digunakan pada penelitian ini yaitu : (1) Peran kelompok tani sebagai kelas belajar mengajar yang mampu membantu para petani dalam memperoleh ilmu wawasan dan pengetahuan serta keterampilan petani jagug di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga. (2) Peran kelompok tani sebagai unit kerjasama. Dimana kelompok tani dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh petani melalui kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh petani dan kelompok tani. (3) Peran kelompok tani sebagai unit produksi dimana kelompok tani dapat meningkatkan produksi jagung, mengakses bantuan sarana produksi untuk petani jagung, mampu meningkatkan pendapatan petani jagung di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga.

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan serta mnegembangkan kemampuan petani agar lebih berperan dalam pembangunan, dan dapat mengelola usahatannya dengan baik serta dapat mengatasi permasalahan yang dapat dihadapi petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya (Ikbal, 2014)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai peran kelompok tani dalam peningkatan sosial ekonomi petani jagung di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. kondisi sosial ekonomi petani jagung di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga dalam kategori pendidikan masih rendah dikarenakan pendidikan petani yang hanya mampu menempuh sekolah dasar dengan jumlah 45 orang atau sekitar 64% dan kondisi sosial ekonomi dalam kategori pendapatan petani yang berkisar 1.500.000-2.500.000 dengan jumlah 28 orang atau sekitar 40%
2. Peran Kelompok Tani jagung di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga sudah memiliki kontribusi dengan menggunakan 3 indikator peranan kelompok tani yaitu: (1) Peran kelompok tani sebagai kelas belajar mengajar memiliki indeks peranan sebesar 83,14% dengan interpretasi sangat berperan. (2) Peran kelompok tani sebagai unit kerjasama memiliki indeks peranan 86,50 dengan interpretasi sangat berperan. (3) Peran kelompok tani sebagai unit produksi memiliki indeks peranan sebesar 83,36% dengan interpretasi sangat berperan.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada petani agar dapat menerapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan segala kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok tani agar sekiranya agar dapat membantu petani dalam usaha taninya.
2. Untuk pemerintah agar dapat mengadakan pembinaan penguatan kelembagaan pada kelompok tani agar kelompok tani dapat melaksanakan perannya dengan lebih baik lagi dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pendapatan agar dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi petani jagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuba, U. (2014). *Persepsi Petani Jagung*. Randangan: Universitas Ichsan Gorontalo.
- Achmad, B., Diniyati, D., Fauziah, E., & W, T. S. (2015). Analisis Faktor- Faktor Dalam Peningkatan Kondisi Sosial Ekonomi Petani Hutan Rakyat. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* , 11 (3), 63-79.
- Aldillah, R. (2017). Strategi Pengembangan Agribisnis Jagung di Indonesia. *Analisis Kebijakan Pertanian* , 15 (1), 43-66.
- Alfariji, A. N. (2018). *Analisis Pendapatan Petani Padi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- BPS. (2018). *Kabupaten Gorontalo Dalam Angka*. Gorontalo: Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2018). *Provinsi Gorontalo Dalam Angka*. Gorontalo: Badan Pusat Statistik.
- Darwis, K. (2018). Perbandingan Pendapatan Petani Padi Sawah Tanam Jajar Legowo Dan Sistem Tanam Hazton. *Ziraa'ah* , 43 (1), 20-25.
- Falangi, H. H., Moniaga, V. R., & Timban, J. F. (2020). Peran Kelompok Tani Esa Ate Dalam Usaha Tani Jagung. *Agri-Sosial Ekonomi* , 16 (1), 141-150.
- Hurudji, D. (2014). *Peran Kelompok Tani Dalam Pengendalian Hama Dan Penyakit Terhadap Peningkatan Produksi Tanaman Kakao*. Kabupaten Pohuwato: Universitas Ichsan Gorontalo.

- Ikbal, M. (2014). Peran Kelompok tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah. *Jurnal Agrotekbis* , 2, 505-509.
- Jenudin. (2017). *Peranan Kelompok Tani Sumber Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sumber Harapan*. Kabupaten Indramayu: Institut Agama Islam Negeri.
- Lagau, R. (2017). *Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Keterampilan Petani Dalam Mengelola Padi Sawah*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Latifarruma, E., Dalmiyatun, T., & Mardiningsih, D. (2019). Peran Kelompok Tani Akasia Terhadap Keberdayaan Petani Padi Sawah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* , 13 317-330.
- Lestari, A. P. (2008). *Hubungan Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga Petani Dengan Motivasi Menabung Pada Lembaga Keuangan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Moha, W. (2015). *Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Jagung*. Kabupaten Pohuwato: Universitas Ichsan Gorontalo.
- Napitulu, B. (2019). *Analisis Rantai Nilai Jagung dan Strategi Peningkatan Pendapatan Petani*. Toba Samosir: Institut Teknologi Dell.
- Nuryati, S., & Swastika, D. K. (2011). Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian. *Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian* , 29 (2), 115-128.
- Palar, R. H., Ngangi, C. R., & Susana, B. O. (2019). Peran Kelompok Tani Terhadap Anggota Kelompok Tani Kelelondei Indah. *Agri-SosioEkonomi Unstrat* , 15 (1), 37-44.

- Prasetia, R., Hasanuddin, T., & Viantimala, B. (2015). Peranan Kelompok Tani Dalam meningkatkan Pendapatan Petani Kopi. *JIIA* , 3 (3), 301-307.
- Pratama, B. P., Sayamar, E., & Tety, E. (2016). Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit. *Jom Faperta* , 3 (2), 1-12.
- Saipi, F. (2013). *Analisis Pemasaran Jagung*. Kecamatan Taluditi: Universitas Ichsan Gorontalo.
- Salam, I., Salahuddin, & Saputra, I. (2017). *Peranan Kelompok Tani dalam Peningkatan Status Sosial Petani Padi*. Konawe: Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo Kendari.
- Soekartawi. (2002). *Teknik Penyuluhan dan Peran Kelompok Tani*. Bandung: CV.
- Soerjono, & Soekanto. (2005). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta Bandung.
- Utomo, S. D., Wasito, B., & Sunarto. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kewirausahaan Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* , 4 (2), 1-10.
- Wijianto, & Ulfa, I. F. (2016). Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal. *Al Tijarah* , 2 (2), 190-210.
- Zainuddin, A. H. (2013). *Analisis Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi*. Kabupaten Pohuwato: Universitas Ichsan Gorontalo.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian

Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Petani Jagung di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo

1. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : L/P.....

Umur : Thn

Lama Berusahatani : Thn

Jumlah Tanggungan Keluarga : Orang

Luas Lahan (ha) : Ha

Kepemilikan Lahan : Milik/Sewa

2. Pertanyaan Mengenai Kondisi Sosial Ekonomi Petani Jagung

A. Tingkat Pendidikan

1. Apakah pendidikan yang terakhir bapak/ibu tamatkan?
 - a. Tidak bersekolah
 - b. SD/ Sederajat
 - c. SMP/ Sederajat
 - d. SMA/ Sederajat
 - e. Perguruan Tinggi

B. Pendapatan

1. Berapa penghasilan/pendapatan usaha yang diperoleh bapak/ibu per panen ?
 - a. < Rp. 1.500.000 per bulan
 - b. Rp. 1.500.000 - 2.500.000 per bulan
 - c. Rp. 2.500.000 - 3.500.000 per bulan
 - d. Rp. 3.500.000 - 4.500.000 per bulan
 - e. >Rp. 4.500.000 per bulan

3. Peran Kelompok Tani

A. Kelompok Tani Sebagai Unit belajar mengajar

1. Kelompok tani dapat menjadi tempat belajar untuk menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi petani
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Netral
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
2. Petani memahami materi yang diberikan kelompok tani selama pelatihan
 - a. Sangat Tidak Setuju

- b. Tidak Setuju
 - c. Netral
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
3. Dengan adanya kelompok tani dapat menambah keterampilan petani dalam berusahatani jagung, sehingga dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi petani
- a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Netral
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
4. Dengan keberadaan kelompok tani dapat membantu petani dalam memperoleh ilmu pengetahuan terkait usahatani jagung dan mengatasi permasalahan yang dihadapi sehingga dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi
- a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Netral
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

B. Kelompok Tani Sebagai Unit Kejasama

1. Dengan adanya kegiatan kerjasama yang dilakukan kelompok tani dapat membantu mengatasi masalah dalam kondisi sosial ekonomi petani
- a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Netral
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
2. Dengan adanya kelompok tani dapat menjadi pemicu bagi petani untuk saling membantu permasalahan yang dihadapi dalam usahatani jagung sehingga dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi
- a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Netral
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
3. Dengan adanya kegiatan kerjasama yang dilakukan kelompok tani mampu meningkatkan kondisi sosial ekonomi petani
- a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Netral
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

4. Kelompok tani sering melaksanakan kegiatan yang melibatkan semua anggota dalam rangka mempererat hubungan kerjasama petani sehingga dapat meningkatkan sosial ekonomi
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Netral
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

C. Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

1. Dengan adanya kelompok tani dapat berpengaruh terhadap peningkatan produksi petani pada tanaman jagung
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Netral
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
2. Kelompok tani sebagai unit produksi telah mampu memfasilitasi anggotanya dalam memperoleh akses bantuan sarana produksi tanaman jagung
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Netral
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
3. Kelompok tani sebagai unit produksi dapat meningkatkan pendapatan petani jagung
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Netral
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
4. Dengan adanya kelompok tani sebagai unit produksi dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi petani
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Netral
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Lama Berusaha Tani	Jumlah Tanggung Keluarga	Luas Lahan	Kepemilikan Lahan
1	P1	Laki-laki	50	15	3	1	pemilik
2	P2	Laki-laki	49	25	5	0,5	pemilik
3	P3	Laki-laki	36	4	2	0,5	pemilik
4	P4	Laki-laki	32	12	3	1,5	pemilik
5	P5	Laki-laki	42	10	4	0,5	pemilik
6	P6	Laki-laki	37	15	2	1	pemilik
7	P7	Laki-laki	44	12	3	0,5	pemilik
8	P8	Laki-laki	26	4	2	1	pemilik
9	P9	Laki-laki	45	15	2	1	pemilik
10	P10	Laki-laki	29	7	4	1	pemilik
11	P11	Laki-laki	57	30	5	0,5	pemilik
12	P12	Perempuan	48	21	4	1	pemilik
13	P13	Perempuan	39	12	6	0,5	pemilik
14	P14	Perempuan	48	22	5	0,5	Pemilik
15	P15	Perempuan	35	5	3	0,5	penggarap
16	P16	Laki-laki	37	18	3	0,5	pemilik
17	P17	Laki-laki	46	25	5	1,5	pemilik
18	P18	Perempuan	45	21	4	0,5	pemilik
19	P19	Perempuan	59	25	3	0,5	pemilik
20	P20	Laki-laki	61	43	3	2	pemilik
21	P21	Laki-laki	57	25	3	1	pemilik
22	P22	Laki-laki	43	30	2	0,5	pemilik
23	P23	Laki-laki	45	20	2	0,5	pemilik
24	P24	Laki-laki	31	5	2	0,5	Pemilik
25	P25	Laki-laki	38	4	5	1	penggarap
26	P26	Laki-laki	41	20	5	0,5	pemilik
27	P27	Laki-laki	27	1	3	1	penggarap
28	P28	Perempuan	45	3	3	0,5	pemilik
29	P29	Laki-laki	50	20	4	1,5	pemilik
30	P30	Laki-laki	46	20	2	0,5	pemilik
31	P31	Laki-laki	25	3	2	0,5	penggarap
32	P32	Laki-laki	36	18	2	1	pemilik
33	P33	Perempuan	46	25	2	0,5	pemilik
34	P34	Laki-laki	53	30	3	1	pemilik
35	P35	Perempuan	50	20	5	0,5	pemilik

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Lama Berusaha Tani	Jumlah Tanggung Keluarga	Luas Lahan	Kepemilikan Lahan
36	P36	Perempuan	34	15	4	0,5	Pemilik
37	P37	Laki-laki	48	20	4	0,5	Pemilik
38	P38	Perempuan	46	15	3	1,5	Pemilik
39	P39	Laki-laki	39	15	5	1	Pemilik
40	P40	Laki-laki	28	5	3	1,5	Pemilik
41	P41	Laki-laki	41	10	2	0,5	Pemilik
42	P42	Laki-laki	53	35	3	0,5	Pemilik
43	P43	Laki-laki	28	4	3	1	Pemilik
44	P44	Laki-laki	52	30	5	0,5	Pemilik
45	P45	Laki-laki	43	20	3	0,5	Pemilik
46	P46	Laki-laki	37	8	3	1	Pemilik
47	P47	Laki-laki	29	5	3	0,5	penggarap
48	P48	Laki-laki	43	15	5	0,5	Pemilik
49	P49	Perempuan	55	35	5	0,5	Pemilik
50	P50	Laki-laki	48	27	2	1	Pemilik
51	P51	Laki-laki	33	6	2	0,5	Pemilik
52	P52	Perempuan	50	36	2	0,5	Pemilik
53	P53	Laki-laki	35	10	4	0,5	Pemilik
54	P54	Laki-laki	45	13	5	0,5	Pemilik
55	P55	Perempuan	38	11	3	1	Pemilik
56	P56	Perempuan	41	9	4	0,5	Pemilik
57	P57	Laki-laki	53	16	5	2	Pemilik
58	P58	Laki-laki	29	8	2	0,5	Pemilik
59	P59	Laki-laki	32	15	3	0,5	Pemilik
60	P60	Perempuan	27	5	2	1	Pemilik
61	P61	Laki-laki	59	38	3	0,5	Pemilik
62	P62	Laki-laki	42	12	5	1,5	Pemilik
63	P63	Laki-laki	19	7	2	0,5	Pemilik
64	P64	Laki-laki	36	5	3	1	Pemilik
65	P65	Laki-laki	55	29	4	1	Pemilik
66	P66	Perempuan	32	10	3	0,5	Pemilik
67	P67	Laki-laki	47	21	5	0,5	Pemilik
68	P68	Perempuan	51	38	2	2	Pemilik
69	P69	Perempuan	30	3	3	0,5	penggarap
70	P70	Laki-laki	36	9	4	0,5	Pemilik

Lampiran 3. Status Sosial Ekonomi Petani Jagung Tingkat Pendidikan

No	Nama	Pendidikan
1	P1	SD
2	P2	SD
3	P3	SMA
4	P4	SMP
5	P5	SMA
6	P6	SMP
7	P7	SD
8	P8	SMP
9	P9	SD
10	P10	SD
11	P11	SD
12	P12	SD
13	P13	SMP
14	P14	SD
15	P15	SD
16	P16	SD
17	P17	SD
18	P18	SD
19	P19	SD
20	P20	SD
21	P21	SD
22	P22	TIDAK SEKOLAH
23	P23	SD
24	P24	S1
25	P25	SD
26	P26	SD
27	P27	SMP
28	P28	SMP
29	P29	SD
30	P30	SD
31	P31	SD
32	P32	SD
33	P33	SD
34	P34	SD

35	P35	SD
36	P36	SD
37	P37	SD
38	P38	SD
39	P39	SD
40	P40	SMA
41	P41	SMP
42	P42	SD
43	P43	SMA
44	P44	SD
45	P45	SMP
46	P46	SD
47	P47	SD
48	P48	SD
49	P49	SD
50	P50	SD
51	P51	SD
52	P52	SD
53	P53	SD
54	P54	SD
55	P55	TIDAK SEKOLAH
56	P56	SD
57	P57	SMP
58	P58	SMA
59	P59	TIDAK SEKOLAH
60	P60	SMP
61	P61	TIDAK SEKOLAH
62	P62	SD
63	P63	TIDAK SEKOLAH
64	P64	SMA
65	P65	TIDAK SEKOLAH
66	P66	TIDAK SEKOLAH
67	P67	SD
68	P68	SMA
69	P69	SD
70	P70	SD

Lampiran 4. Status Sosial Ekonomi Tingkat Pendapatan

No	Nama	Sebaran Pendapatan Perbulan				
		<1.500.000	RP 1.500.000-2.500.000	RP 2.500.000-3.500.000	RP. 3.500.000-4.500.000	>4.500.000
1	P1		RP 1.500.000-2.500.000			
2	P2	<1.500.000				
3	P3		RP 1.500.000-2.500.000			
4	P4			RP 2.500.000-3.500.000		
5	P5		RP 1.500.000-2.500.000			
6	P6			RP 2.500.000-3.500.000		
7	P7	<1.500.000				
8	P8		RP 1.500.000-2.500.000			
9	P9		RP 1.500.000-2.500.000			
10	P10		RP 1.500.000-2.500.000			
11	P11	<1.500.000				
12	P12		RP 1.500.000-2.500.000			
13	P13		RP 1.500.000-2.500.000			
14	P14		RP 1.500.000-2.500.000			
15	P15	<1.500.000				
16	P16		RP 1.500.000-2.500.003			
17	P17			RP 2.500.000-3.500.000		
18	P18		RP 1.500.000-2.500.003			
19	P19		RP 1.500.000-2.500.003			
20	P20					>4.500.000
21	P21		RP 1.500.000-2.500.003			
22	P22		RP 1.500.000-2.500.003			
23	P23		RP 1.500.000-2.500.003			
24	P24			RP 2.500.000-3.500.000		
25	P25				RP. 3.500.000-4.500.000	
26	P26			RP 2.500.000-3.500.000		
27	P27			RP 2.500.000-3.500.000		
28	P28		RP 1.500.000-2.500.003			
29	P29				RP. 3.500.000-4.500.000	
30	P30		RP 1.500.000-2.500.003			
31	P31			RP 2.500.000-3.500.000		
32	P32				RP. 3.500.000-4.500.000	
33	P33			RP 2.500.000-3.500.000		
34	P34				RP. 3.500.000-4.500.000	
35	P35		RP 1.500.000-2.500.003			
36	P36			RP 2.500.000-3.500.000		

No	Nama	Sebaran Pendapatan Perbulan				
		<1.500.000	RP 1.500.000-2.500.000	RP 2.500.000-3.500.000	RP. 3.500.000-4.500.000	>4.500.000
39	P39				RP. 3.500.000-4.500.000	
40	P40					>4.500.000
41	P41		RP 1.500.000-2.500.003			
42	P42			RP 2.500.000-3.500.000		
43	P43			RP 2.500.000-3.500.000		
44	P44	<1.500.000				
45	P45	<1.500.000				
46	P46				RP. 3.500.000-4.500.000	
47	P47		RP 1.500.000-2.500.003			
48	P48		RP 1.500.000-2.500.003			
49	P49		RP 1.500.000-2.500.003			
50	P50			RP 2.500.000-3.500.000		
51	P51		RP 1.500.000-2.500.003			
52	P52		RP 1.500.000-2.500.003			
53	P53			RP 2.500.000-3.500.000		
54	P54		RP 1.500.000-2.500.003			
55	P55				RP. 3.500.000-4.500.000	
56	P56		RP 1.500.000-2.500.003			
57	P57					>4.500.000
58	P58		RP 1.500.000-2.500.003			
59	P59	<1.500.000				
60	P60		RP 1.500.000-2.500.003			
61	P61	<1.500.000				
62	P62					>4.500.000
63	P63			RP 2.500.000-3.500.000		
64	P64				RP. 3.500.000-4.500.000	
65	P65				RP. 3.500.000-4.500.000	
66	P66		RP 1.500.000-2.500.003			
67	P67		RP 1.500.000-2.500.003			
68	P68					>4.500.000
69	P69		RP 1.500.000-2.500.003			
70	P70		RP 1.500.000-2.500.003			

Lampiran 5, Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar Mengajar

No	Nama	Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar Mengajar				total skor
		Kelompok Menjadi Tempat Belajar Untuk Menambah Wawasan Dan Pengetahuan Sehingga Dapat Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Petani	Petani Memahami Materi Yang Diberikan Kelompok Tani Selama Pelatihan	Dengan Adanya Kelompok Tani Dapat Menambah Keterampilan Petani Dalam Berusaha Tani Jagung Sehingga Dapat Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Petani	Dengan Keberadaan Kelompok Tani Dapat Membantu Petani Dalam Memperoleh Ilmu Pengetahuan Terkait Usaha Tani Jagung Dan Mengatasi Permasalahan Yang Dihadapi Sehingga Dapat Meningkatkan Status Sosial Ekonomi	
1	P1	5	4	3	4	16
2	P2	5	5	5	4	19
3	P3	4	4	3	3	14
4	P4	4	4	4	4	16
5	P5	5	5	5	5	20
6	P6	5	5	5	5	20
7	P7	3	3	3	3	12
8	P8	4	4	3	4	15
9	P9	5	5	3	3	16
10	P10	2	3	3	3	11
11	P11	4	4	4	4	16
12	P12	3	4	4	5	16
13	P13	5	5	5	5	20
14	P14	3	5	3	3	14
15	P15	5	5	5	5	20
16	P16	5	5	5	5	20
17	P17	5	5	5	5	20
18	P18	3	5	5	4	17
19	P19	4	5	5	4	18
20	P20	5	5	5	5	20
21	P21	4	5	4	4	17
22	P22	5	5	5	5	20
23	P23	2	3	3	2	10
24	P24	5	5	5	5	20
25	P25	4	4	4	4	16
26	P26	3	3	3	3	12
27	P27	5	5	5	5	20
28	P28	3	5	5	4	17
29	P29	5	5	5	5	20

30	P30	3	5	3	3	14
31	P31	5	5	5	5	20
32	P32	5	4	3	5	17
33	P33	4	3	3	3	13
34	P34	3	5	5	4	17
35	P35	5	5	5	5	20
36	P36	4	5	5	3	17
37	P37	4	4	4	4	16
38	P38	5	5	5	4	19
39	P39	3	3	3	3	12
40	P40	4	5	5	3	17
41	P41	4	5	5	3	17
42	P42	3	3	3	3	12
43	P43	5	5	5	5	20
44	P44	5	5	5	5	20
45	P45	5	5	5	5	20
46	P46	5	5	5	5	20
47	P47	4	3	3	3	13
48	P48	2	2	2	1	7
49	P49	4	5	5	3	17
50	P50	4	4	4	3	15
51	P51	5	5	5	5	20
52	P52	5	5	5	5	20
53	P53	4	4	3	3	14
54	P54	3	3	4	3	13
55	P55	4	5	5	3	17
56	P56	5	5	5	5	20
57	P57	5	5	5	5	20
58	P58	5	4	4	3	16
59	P59	5	3	3	4	15
60	P60	4	3	3	3	13
61	P61	1	3	3	2	9
62	P62	3	3	3	3	12
63	P63	4	3	3	2	12
64	P64	5	5	5	5	20
65	P65	4	3	3	3	13
66	P66	3	4	4	4	15
67	P67	5	5	5	5	20
68	P68	5	5	5	5	20
69	P69	5	5	5	5	20

70	P70	5	5	5	5	20
Total Skor						1164

Lampiran 6, Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Kerja Sama

No	Nama	Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi				total skor
		Dengan Adanya Kelompok Tani Dapat Berpengaruh Terhadap Peningkatan Produksi Petani Pada Tanaman Jagung	Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi Telah Mampu Memfasilitasi Anggotanya Dalam Memperoleh Akses Bantuan Sarana Produksi Jagung	Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi Dapat Meningkatkan Pendapatan Petani Jagung	Dengan Adanya Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi Dapat Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Petani	
1	P2	3	3	4	3	13
2	P3	5	5	5	5	20
3	P4	4	4	4	4	16
4	P5	5	3	4	5	17
5	P6	3	2	3	3	11
6	P7	5	5	5	5	20
7	P8	4	3	3	3	13
8	P9	4	4	4	4	16
9	P10	5	5	5	5	20
10	P11	5	3	4	3	15
11	P12	5	3	5	3	16
12	P13	5	3	5	4	17
13	P14	5	3	5	5	18
14	P15	5	3	5	3	16
15	P16	5	3	5	2	15
16	P17	4	2	5	4	15
17	P18	4	4	5	5	18
18	P19	5	4	5	5	19
19	P20	5	4	5	5	19
20	P21	5	5	4	5	19
21	P22	5	4	4	4	17
22	P23	5	4	3	5	17
23	P24	3	5	3	5	16

24	P25	3	5	5	3	16
25	P26	5	5	5	5	20
26	P27	5	5	5	2	17
27	P28	5	3	5	4	17
28	P29	5	4	5	4	18
29	P30	4	5	5	4	18
30	P31	5	3	3	4	15
31	P32	5	4	3	5	17
32	P33	5	5	2	5	17
33	P34	3	3	5	3	14
34	P35	4	4	5	5	18
35	P36	4	4	4	4	16
36	P37	4	3	4	3	14
37	P38	3	3	4	3	13
38	P39	3	2	3	4	12
39	P40	4	3	5	5	17
40	P41	5	4	5	5	19
41	P42	3	4	5	5	17
42	P43	5	2	5	5	17
43	P44	5	5	3	5	18
44	P45	5	5	3	5	18
45	P46	5	5	4	4	18
46	P47	3	2	4	3	12
47	P48	4	4	5	3	16
48	P49	5	5	5	3	18
49	P50	4	5	5	3	17
50	P51	5	5	5	4	19
51	P52	3	5	4	3	15
52	P53	3	5	3	5	16
53	P54	3	5	5	5	18
54	P55	4	5	5	4	18
55	P56	4	3	5	3	15
56	P57	5	4	5	4	18
57	P58	5	4	3	5	17
58	P59	4	4	4	5	17
59	P60	5	4	3	5	17
60	P61	5	4	3	5	17
61	P62	5	5	3	5	18

62	P63	5	3	4	3	15
63	P64	5	4	5	2	16
64	P65	5	4	3	3	15
65	P66	5	5	4	4	18
66	P67	5	5	5	4	19
67	P68	5	3	5	3	16
68	P69	5	3	3	3	14
69	P70	5	4	4	4	17
70		5	5	5	5	20
Total Skor						1167

Lampiran 7. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

No	Nama	Kelompok Tani Sebagai Unit Kerjasama				total skor
		Dengan Adanya Kegiatan Kerja Sama Yang Dilakukan Oleh Kelompok Tani Dapat Membantu Mengatasi Masalah Dalam Status Sosial Ekonomi Petani	Dengan Adanya Kelompok Tani Dapat Menjadi Pemicu Bagi Petani Untuk Saling Membantu Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Usaha Tani Jagung Sehingga Dapat Meningkatkan Status Sosial Ekonomi	Dengan Adanya Kegiatan Kerjasama Yang Dilakukan Kelompok Tani Mampu Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Petani	Kelompok Tani Sering Melaksanakan Kegiatan Yang Melibatkan Semua Anggota Dalam Rangka Mempererat Hubungan Kerja Sama Petani Sehingga Dapat Meningkatkan Status Sosial Ekonomi	
1	P2	5	5	3	4	17
2	P3	5	5	4	5	19
3	P4	5	5	5	5	20
4	P5	5	5	5	5	20
5	P6	5	5	5	5	20
6	P7	5	5	3	5	18
7	P8	5	5	5	5	20
8	P9	3	3	3	5	14
9	P10	4	4	4	4	16
10	P11	5	5	5	5	20
11	P12	5	5	5	5	20
12	P13	5	5	5	5	20
13	P14	5	5	5	5	20
14	P15	5	5	5	5	20
15	P16	4	5	3	4	16
16	P17	4	4	4	4	16

17	P18	5	5	4	5	19
18	P19	5	3	3	3	14
19	P20	5	5	5	5	20
20	P21	3	3	3	3	12
21	P22	5	3	3	4	15
22	P23	5	5	5	5	20
23	P24	4	3	5	5	17
24	P25	3	5	3	3	14
25	P26	5	5	5	5	20
26	P27	4	4	4	4	16
27	P28	5	5	5	5	20
28	P29	5	5	5	5	20
29	P30	5	5	5	5	20
30	P31	3	4	3	4	14
31	P32	4	4	4	4	16
32	P33	5	5	4	4	18
33	P34	5	5	5	5	20
34	P35	3	5	3	3	14
35	P36	5	3	2	3	13
36	P37	5	5	5	5	20
37	P38	5	5	5	5	20
38	P39	5	5	5	5	20
39	P40	3	3	3	3	12
40	P41	5	3	3	4	15
41	P42	5	4	4	3	16
42	P43	5	5	5	5	20
43	P44	3	4	3	3	13
44	P45	3	3	3	3	12
45	P46	5	5	5	5	20
46	P47	4	4	3	3	14
47	P48	5	5	2	3	15
48	P49	5	5	3	5	18
49	P50	5	5	5	5	20
50	P51	3	4	4	3	14
51	P52	4	5	5	3	17
52	P53	4	4	3	4	15
53	P54	5	5	5	5	20
54	P55	5	5	2	3	15
55	P56	3	3	4	3	13
56	P57	5	3	4	4	16

57	P58	5	5	5	5	20
58	P59	5	5	3	5	18
59	P60	5	3	3	3	14
60	P61	3	5	3	4	15
61	P62	5	4	3	4	16
62	P63	5	5	5	5	20
63	P64	5	5	5	5	20
64	P65	5	5	5	5	20
65	P66	5	5	5	5	20
66	P67	5	5	5	5	20
67	P68	4	5	4	4	17
68	P69	5	4	3	3	15
69	P70	5	5	5	5	20
70		3	4	3	3	13
Total Skor						1211

Lampiran 8 Dokumentasi



Gambar1.Mewawancarai secara langsung petani jagung di Desa
Karya Indah Kecamatan Asparaga



Gambar 2. Mewawancarai Secara Langsung petani jagung di Desa
Karya Indah Kecamatan Asparaga



Gambar 3. Mewawancarai Secara Langsung petani jagung di Desa Karya
Indah Kecamatan Asparaga



Gambar 4. Mewawancarai Secara Langsung Petani Jagung di Desa Karya
Indah Kecamatan Asparaga



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 2015/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XII/2019

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Karya Indah

di,-

Kabupaten Gorontalo

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Vazlan Raudya Dalumi
NIM : P2216034
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : Desa Karya Indah, Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo
Judul Penelitian : PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI JAGUNG DI DESA KARYA INDAH KECAMATAN ASPARAGA KABUPATEN GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 26 Desember 2019


Ketua
Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
LEMBAGA PENELITIAN 0929117202

+

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ramli Lamusi
Jabatan : Kepala Desa Karya Indah
Alamat : Desa Karya Indah, Kecamatan Asparga, Kabupaten Gorontalo

Dengan ini yang memberikan keterangan kepada :

Nama : Vazlan Raudya Dalumi
TTL : Lakeya, 05-10-1998
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Desa Lakeya, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo

Bahwa saudara yang bernama **Vazlan Raudya Dalumi** benar-benar melakukan penelitian pengambilan data dalam rangka penyusunan Proposal/Skrpsi dengan judul **"PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI JAGUNG DI DESA KARYA INDAH"** yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Ichsan Gorontalo angkatan XXVI yang dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari bulan Februari S/d April tahun 2020. Di Desa Karya Indah, Kecamatan Asparga, Kabupaten Gorontalo.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karya Indah, April 2020
Mengetahui
Kepala Desa Karya Indah


RAMLI LAMUSI



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0605/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : VAZLAN RAUDYA DALUMI
NIM : P2216034
Program Studi : Agribisnis (S1)
Fakultas : Fakultas Pertanian
Judul Skripsi : PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
STATUS SOSIAL EKONOMI DALAM
MENINGKATKAN STATUS SOSIAL EKONOMI
PETANI JAGUNG DI DESA KARYA INDAH

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 33%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 27 Oktober 2020

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

P22 160 34

VAZLAN RAUDYA DALUMI TURNITIN.docx

Sources Overview

33%

OVERALL SIMILARITY

1	media.neliti.com	5%
2	www.scribd.com	2%
3	id.scribd.com	2%
4	eprints.umm.ac.id	2%
5	id.123dok.com	1%
6	es.scribd.com	1%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id	1%
8	ejournal.unsrat.ac.id	<1%
9	text-id.123dok.com	<1%
10	lib.unnes.ac.id	<1%
11	anzdoc.com	<1%
12	library.binus.ac.id	<1%
13	ojs.uniska-bjm.ac.id	<1%
14	eprints.umg.ac.id	<1%
15	www.slideshare.net	<1%
16	jurnal.fkip.uns.ac.id	<1%
17	repository.radenintan.ac.id	<1%
18	sekolahbebas.wordpress.com	<1%

<https://i8ck459-consortium1.turnitin.com/viewer/submissions/oid/252112961866/print?locale=en>

1/54

19	pt.scribd.com INTERNET	<1%
20	repository.usd.ac.id INTERNET	<1%
21	juliannasari16.wordpress.com INTERNET	<1%
22	jurnal.ugm.ac.id INTERNET	<1%
23	es.slideshare.net INTERNET	<1%
24	jurnal.untad.ac.id INTERNET	<1%
25	docplayer.info INTERNET	<1%
26	fatahilla64.blogspot.com INTERNET	<1%
27	digilib.unila.ac.id INTERNET	<1%
28	eprints.uns.ac.id INTERNET	<1%
29	www.forda-mof.org INTERNET	<1%
30	journal.lpb.ac.id INTERNET	<1%
31	repository.unja.ac.id INTERNET	<1%
32	qdoc.tips INTERNET	<1%
33	Lolita Geofanny Pramono, Yuliawati Yuliawati Yuliawati. "PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI...	<1%
34	Tatik Suhartati, Ris Hadi Purwanto, Agus Setyarso, Surnardi Surnardi. "The Power of System's Coupling in the Development of Smallho...	<1%
35	digilibadmin.unismuh.ac.id INTERNET	<1%
36	library.upnvj.ac.id INTERNET	<1%
37	repository.uinjkt.ac.id INTERNET	<1%
38	ejournal.uniska-kediri.ac.id INTERNET	<1%
39	journal.uin-alaududin.ac.id INTERNET	<1%
40	Calvin N. Gifelem, Rine ., Kaunang, Eyverson ., Ruauw. "PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG MANIS DAN JAGUNG BI...	<1%
41	repository.unhas.ac.id INTERNET	<1%
42	millamantiez.blogspot.com INTERNET	<1%

43	ijmmu.com	INTERNET	<1%
44	docobook.com	INTERNET	<1%
45	Tri Pujiana, Tubagus Hasanuddin, Sumaryo Gitosaputro. "KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DAN PRODUKTIVITAS USAHA...	CROSSREF	<1%
46	irmairmaagro01.blogspot.com	INTERNET	<1%
47	repository.uin-suska.ac.id	INTERNET	<1%
48	Margaretha, Impal, Benu Olfie L. S., Vicky R. B. Moniaga. "PERANAN KELOMPOK TANI "TENGGANG RASA" TERHADAP PENGEMBAN...	CROSSREF	<1%
49	accountingasrul.blogspot.com	INTERNET	<1%
50	hilirisasi.lppm.unand.ac.id	INTERNET	<1%
51	scholar.unand.ac.id	INTERNET	<1%
52	Ekaria Ekaria, Munawir Muhammad. "Analisis Usahatani Padi Sawah dengan Metode Hazton di Desa Lolori Kabupaten Halmahera Bar...	CROSSREF	<1%
53	Jimmy, Rumagit, Jean Fanny Junita Timban, Charles Reijnaldo Ngangl. "PERANAN MODAL SOSIAL PADA KELOMPOK TANI PADI SA...	CROSSREF	<1%
54	Tri Wahyuning Tyas. "Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Kinerja Kelompok Tani Di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten ...	CROSSREF	<1%
55	arramusyarrafah.blogspot.com	INTERNET	<1%
56	digilib.iain-palangkaraya.ac.id	INTERNET	<1%
57	eprints.undip.ac.id	INTERNET	<1%
58	noviapatryuliani.wordpress.com	INTERNET	<1%
59	talentaconfseries.usu.ac.id	INTERNET	<1%
60	febriandmadika.blogspot.com	INTERNET	<1%
61	repository.ung.ac.id	INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 10 words).

Excluded sources:

- None

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Lakeya pada tanggal 05 oktober 1998, penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Kisman Dalumi dan Ibu Tanti Nur'ain Lamusi. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 1 Lakeya pada tahun 2004-2010 dan pendidikan menengah pertama pada tahun 2010-2013 di SMP N 01 Tolangohula. Pendidikan lanjutan menengah atas di SMA N 01 Tolangohula pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis mendaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian di Universitas Ichsan Gorontalo.